Literatify : Trends in Library Developments
2722-1571 (p-ISSN)
2723-0953 (e-ISSN)
Volume 7 Issue 2, September 2026

Analisis Bibliometrik Tren Topik dan Sitasi pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu (2021–2024)

Nur Arifin[1]* & Syariv Avrizal Timbang[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
*Correspondence E-mail: nurarifin@uindatokarama.ac.id

Abstract

This study aims to analyze research topic trends and citation characteristics in undergraduate theses of students in the Department of Library and Islamic Information Science at UIN Datokarama Palu from 2021 to 2024. A quantitative approach with bibliometric analysis was employed to examine 55 undergraduate theses obtained from the library collection and institutional repository. The analysis covered keyword frequency and topic trends, classification based on Hawkins Taxonomy, reference characteristics, and compliance with the Turabian citation standard. The results indicate a shift in research orientation from library and information service-related topics toward themes increasingly associated with information technology and the digital environment. Based on Hawkins Taxonomy, Library and Information Services (LIS) was the most dominant category, accounting for 21 theses (38.2%), followed by Information Technology (IT) with 10 theses (18.2%). Of the 1,633 references analyzed, books were the most frequently used source, accounting for 813 references (49.78%), while Indonesian-language references comprised 1,606 references (98.34%). Overall compliance with the Turabian citation standard was 28.05%. The findings indicate the need to strengthen students' research competencies, broaden the use of current and diverse scholarly literature, and improve their ability to apply citation standards consistently in academic writing.

Keywords: *Bibliometric analysis; Co-Word; Citation analysis; Thesis; Library Science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tren topik dan karakteristik sitasi pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometrik terhadap 55 skripsi yang diperoleh melalui dokumentasi koleksi perpustakaan dan repositori institusi. Analisis meliputi frekuensi kata kunci dan tren topik, klasifikasi berdasarkan Taxonomy Hawkins, karakteristik referensi, serta kepatuhan penulisan sitasi terhadap standar Turabian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan orientasi topik dari tema kepustakawanan dan layanan menuju tema yang semakin berkaitan dengan teknologi informasi dan lingkungan digital. Berdasarkan Taxonomy Hawkins, kategori Library and Information Services (LIS) paling dominan sebanyak 21 skripsi (38,2%), diikuti Information Technology (IT) sebanyak 10 skripsi (18,2%). Dari 1.633 referensi, buku merupakan sumber yang paling banyak digunakan sebanyak 813 referensi (49,78%), sedangkan referensi berbahasa Indonesia mencapai 1.606 referensi (98,34%). Tingkat kepatuhan terhadap standar Turabian secara keseluruhan sebesar 28,05%. Penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi penelitian, pemanfaatan literatur ilmiah yang mutakhir dan beragam, serta keterampilan penerapan standar sitasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: Bibliometrik; Co-Word; Analisis sitasi; Skripsi; Ilmu Perpustakaan

Article Info

Submitted: 2026-04-16
Review: 2026-08-30
Accepted: 2026-09-22

How to Cite:

Arifin, N., & Timbang, S. A. (2026). A Bibliometric Analysis of Topic Trends and Citation Patterns in Undergraduate Theses in Library and Islamic Information Science at UIN Datokarama Palu (2021–2024). Literatify : Trends in Library Developments, 7(2). https://doi.org/10.24252/literatify.v7i2.67090

DOI:

10.24252/literatify.v7i2.67090

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Copyright 2026 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan refleksi pemikiran kritis dan analitis yang disusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan melalui pendekatan ilmiah (Pasaribu et al., 2026). Dalam konteks pendidikan tinggi, skripsi menjadi salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh gelar akademik. Selain mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian, skripsi juga berfungsi sebagai dokumentasi kontribusi intelektual (Salsabila et al., 2024). Menurut Sarrul et al. (2024), penelitian berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru, memperluas pemahaman yang ada, atau menguji dan memverifikasi hipotesis ilmiah.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi. Lukman et al. (2012) mengungkapkan bahwa kemudahan akses terhadap sumber informasi digital telah mengubah pola penelusuran literatur dan penggunaan referensi dalam penulisan skripsi. Hal ini berdampak pada keragaman topik penelitian dan karakteristik penggunaan sumber referensi yang lebih kompleks.

Di lingkungan perguruan tinggi, skripsi merupakan salah satu produk penelitian yang penting untuk dikaji melalui analisis bibliometrik. Hal ini karena skripsi tidak hanya mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, tetapi juga menggambarkan kecenderungan dan perkembangan penelitian di suatu program studi. Aulia dan Rusli (2020) mengungkapkan bahwa analisis bibliometrik dapat membantu dalam memahami topik-topik yang banyak diteliti serta kontribusinya terhadap pengembangan kurikulum program studi.

Kajian bibliometrik tidak hanya memetakan tren topik, tetapi juga mengungkap pola sitasi yang mencerminkan kualitas dan relevansi sumber referensi (Muharram et al., 2025). Menurut Sulistyo-Basuki dalam Royani dan Idhani (2018), bibliometrik merupakan kajian yang menggunakan metode statistika dan matematika untuk menganalisis pola distribusi publikasi, khususnya yang berkaitan dengan aspek otoritas, penggunaan literatur dan penyebaran informasi.

Analisis bibliometrik telah lama digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi produktivitas ilmiah, tren topik, dan pola sitasi di berbagai disiplin ilmu (Ellegaard & Wallin, 2015). Dalam konteks pendidikan tinggi, analisis ini menjadi penting karena mampu memberikan informasi yang terstruktur tentang bagaimana sebuah disiplin ilmu berkembang. Pendekatan yang dapat digunakan untuk memetakan ilmu pengetahuan dan mengidentifikasi tren topik dalam skripsi adalah dengan menggunakan analisis co-word. Chen et al. (2016) mengatakan bahwa co-word digunakan untuk menganalisis struktur dan pengembangan literatur ilmiah.

Penulisan karya ilmiah tentunya tidak terlepas dari menyitir hasil karya orang lain untuk memastikan referensi yang digunakan mendukung penelitian yang dilakukan. Untuk mengidentifikasi jenis literatur, bahasa, dan tingkat keusangan dokumen yang disitir, diperlukan analisis bibliometrik melalui pendekatan analisis sitasi (Dwiyantoro & Junandi, 2019).

Penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi awal. Wardhana et al. (2023) melakukan analisis tren topik terkait standardisasi mutu perpustakaan berbasis publikasi Scopus, dan menyarankan pentingnya integrasi topik dalam pengembangan kebijakan kelembagaan. Sementara itu, Saputro (2022) mengkaji pola sitasi Jurnal Berkala Arkeologi dan menunjukkan bahwa analisis sitasi dapat digunakan untuk mengukur visibilitas suatu bidang.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji tren topik dan analisis sitasi dalam berbagai konteks, namun sebagian besar masih berfokus pada publikasi ilmiah di jurnal profesional atau terbatas pada kajian bibliometrik terhadap satu jurnal tertentu. Penelitian-penelitian tersebut belum menyentuh wilayah penting dalam dunia pendidikan tinggi, yaitu skripsi mahasiswa sebagai refleksi perkembangan keilmuan dan literasi akademik di tingkat program studi. Padahal, skripsi merupakan produk ilmiah pertama yang dapat mencerminkan kecenderungan topik, kualitas rujukan, serta kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa. Selain itu, belum ditemukan kajian yang secara khusus mengintegrasikan analisis co-word untuk tren topik dan analisis sitasi untuk kualitas referensi pada skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya di UIN Datokarama Palu yang merupakan program studi yang relatif baru. Kesenjangan inilah yang hendak diisi dalam penelitian ini, yaitu dengan menyajikan pemetaan tren topik dan karakteristik sitasi skripsi secara sistematis dan terukur, serta mengaitkannya dengan penguatan kurikulum, arah riset mahasiswa, dan kebijakan pengembangan koleksi referensi.

Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu mulai menghasilkan lulusan sejak tahun 2021. Dengan demikian, analisis terhadap skripsi mahasiswa dari jurusan ini merupakan langkah penting untuk mengevaluasi arah perkembangan keilmuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren topik yang menjadi fokus penelitian mahasiswa serta pola sitasi yang mencerminkan kualitas dan relevansi sumber referensi yang digunakan. Analisis ini tidak hanya bertujuan untuk memahami pola akademik mahasiswa, tetapi juga untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kurikulum dan kebijakan penelitian di masa depan.

Saat ini, belum ada kajian komprehensif yang menganalisis tren topik dan karakteristik sitasi pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu. Padahal, informasi ini sangat penting untuk evaluasi dan pengembangan program studi. Analisis tren topik dapat membantu mengidentifikasi area penelitian yang sudah jenuh dan area yang masih perlu dieksplorasi. Sementara itu, analisis sitasi dapat memberikan gambaran tentang

kualitas referensi yang digunakan dan kepatuhan terhadap standar penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis bibliometrik tren topik dan sitasi pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu pada periode tahun 2021–2024. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program studi, peningkatan kualitas penelitian mahasiswa, dan pengembangan koleksi perpustakaan yang mendukung kegiatan penelitian.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren topik penelitian dan pola sitasi pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu periode 2021–2024. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan penelitian berdasarkan kata kunci serta karakteristik referensi yang digunakan dalam skripsi. Analisis tren topik dilakukan melalui co-word analysis dengan mengidentifikasi frekuensi kemunculan dan keterkaitan antarkata kunci, sedangkan analisis sitasi digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sumber referensi berdasarkan jenis bahan pustaka, bahasa, usia dokumen, penulis yang paling sering disitir, dan kepatuhan terhadap standar sitasi Turabian. Data penelitian berupa judul, kata kunci, dan daftar pustaka dari skripsi mahasiswa yang dianalisis secara kuantitatif melalui distribusi frekuensi dan persentase.

Penelitian dilaksanakan di UIN Datokarama Palu, dengan sumber data berupa koleksi skripsi cetak yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Adab serta data metadata yang diperoleh dari Repositori UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Populasi penelitian terdiri atas seluruh skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang diterbitkan pada periode 2021–2024. Berdasarkan hasil penelusuran dan verifikasi data, diperoleh 55 skripsi yang terdiri atas 4 skripsi tahun 2021, 15 skripsi tahun 2022, 17 skripsi tahun 2023, dan 19 skripsi tahun 2024. Seluruh skripsi tersebut dijadikan objek penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap koleksi skripsi cetak untuk mengidentifikasi dan memverifikasi judul, tahun terbit, kata kunci, serta daftar pustaka. Data tersebut kemudian dilengkapi dengan metadata yang diperoleh melalui Repositori UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa pedoman penulisan karya ilmiah UIN Datokarama Palu dan dokumen lain yang relevan, khususnya sebagai dasar dalam menilai kepatuhan terhadap standar sitasi Turabian.

Pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui proses pencatatan, pemeriksaan, normalisasi, pengelompokan, dan tabulasi data menggunakan Microsoft Excel. Pada analisis tren topik, kata kunci yang diperoleh dari judul dan kata kunci skripsi dinormalisasi untuk menyamakan istilah yang memiliki makna atau bentuk yang serupa. Selanjutnya, frekuensi kemunculan kata dan keterkaitan antarkata dianalisis menggunakan pendekatan co-word untuk mengidentifikasi tema yang dominan dan perkembangannya selama periode 2021–2024. Hasil identifikasi topik kemudian diklasifikasikan berdasarkan Taxonomy of Library and Information Science yang dikembangkan Hawkins untuk memperoleh gambaran distribusi bidang penelitian mahasiswa.

Analisis sitasi dilakukan terhadap daftar pustaka pada setiap skripsi. Analisis mencakup distribusi jenis bahan pustaka, bahasa referensi, usia dokumen, serta identifikasi penulis atau sumber yang paling sering disitir. Tingkat keusangan referensi dianalisis berdasarkan tahun terbit sumber dan tahun terbit skripsi, sedangkan kesesuaian referensi dengan topik dianalisis berdasarkan relevansi sumber terhadap fokus penelitian masing-masing skripsi. Kepatuhan sitasi dianalisis dengan membandingkan penulisan referensi dalam daftar pustaka dengan ketentuan gaya sitasi Turabian yang digunakan dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Datokarama Palu.

Data selanjutnya dianalisis secara deskriptif melalui frekuensi dan persentase untuk menggambarkan distribusi setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan kecenderungan perkembangan topik, pola penggunaan literatur, kemutakhiran referensi, dominasi sumber yang disitir, serta tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap standar penulisan ilmiah. Persentase dihitung menggunakan rumus $\boldsymbol{P} = F/N \times 100\%$, dengan $\boldsymbol{P}$ sebagai persentase, $\boldsymbol{F}$ sebagai frekuensi, dan $\boldsymbol{N}$ sebagai jumlah keseluruhan data yang dianalisis (Suharsimi Arikunto, 2006).

C. Hasil Penelitian

1. Tren Topik Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Penelitian ini menganalisis 55 judul skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu yang diterbitkan selama periode 2021–2024. Sebaran skripsi berdasarkan tahun terbit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran tahun skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

No	Tahun	Jumlah Skripsi
1	2021	4
2	2022	15
3	2023	17
4	2024	19
Total		**55**

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1, jumlah skripsi yang dianalisis sebanyak 55 judul, dengan jumlah terendah pada tahun 2021 sebanyak 4 skripsi dan jumlah tertinggi pada tahun 2024 sebanyak 19 skripsi. Jumlah skripsi meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 4 skripsi pada 2021, 15 skripsi pada 2022, 17 skripsi pada 2023, dan 19 skripsi pada 2024.

Dari 55 judul skripsi tersebut, peneliti mengidentifikasi sekitar 250 kata kunci yang selanjutnya dinormalisasi menjadi 125 kata unik. Normalisasi dilakukan untuk menyamakan istilah yang memiliki bentuk atau makna serupa sehingga dapat digunakan dalam pemetaan kecenderungan topik penelitian. Hasil identifikasi kata kunci dominan berdasarkan tahun disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tren Topik Penelitian Skripsi per tahun

Tahun Terbit Skripsi	Kata Kunci Dominan	Frekuensi	Fokus Penelitian
2021	Peran pustakawan	2	Tanggung jawab dan fungsi pustakawan dalam pengembangan koleksi
	Pengelolaan bahan pustaka	2	Sistem pengadaan dan penyimpanan koleksi
	Perpustakaan keliling	1	Akses layanan bagi masyarakat terpencil
	Pengembangan perpustakaan	1	Upaya peningkatan kualitas layanan
	Pelayanan informasi	1	Fungsi informatif perpustakaan bagi pengguna
2022	Literasi informasi	6	Kemampuan pemustaka dalam menelusur informasi
	Kepuasan pengguna	5	Penilaian terhadap kualitas layanan
	Layanan sirkulasi	4	Efektivitas sistem peminjaman
	Koleksi bahan pustaka	3	Ketersediaan koleksi sesuai kebutuhan pengguna

	Manajemen perpustakaan	3	Strategi pengelolaan layanan dan koleksi
2023	Otomasi perpustakaan	8	Implementasi sistem INLISLite dan software otomasi
	Repository	6	Pemanfaatan sistem repositori kampus
	Digitalisasi koleksi	5	Transformasi koleksi cetak ke digital
	Layanan perpustakaan digital	4	Perubahan model layanan berbasis teknologi
	Teknologi informasi	4	Integrasi teknologi dalam pengelolaan data pustaka
2024	Media sosial perpustakaan	8	Strategi promosi dan engagement pengguna
	Literasi digital	6	Kemampuan mahasiswa menggunakan informasi digital
	Repository institusi	5	Optimalisasi penggunaan repositori
	Minat baca	4	Pengaruh media sosial terhadap budaya baca
	Kinerja pustakawan	4	Adaptasi pustakawan terhadap teknologi digital

Berdasarkan Tabel 2, pada tahun 2021 kata kunci yang paling sering muncul adalah peran pustakawan dan pengelolaan bahan pustaka, masing-masing dengan frekuensi 2. Kata kunci lainnya yang muncul adalah perpustakaan keliling, pengembangan perpustakaan, dan pelayanan informasi, masing-masing dengan frekuensi 1.

Pada tahun 2022, kata kunci yang paling banyak muncul adalah literasi informasi dengan frekuensi 6, diikuti kepuasan pengguna sebanyak 5, layanan sirkulasi sebanyak 4, serta koleksi bahan pustaka dan manajemen perpustakaan masing-masing sebanyak 3.

Pada tahun 2023, kata kunci dominan bergeser ke tema yang berkaitan dengan teknologi perpustakaan. Otomasi perpustakaan memiliki frekuensi tertinggi sebanyak 8, diikuti repository sebanyak 6, digitalisasi koleksi sebanyak 5, serta layanan perpustakaan digital dan teknologi informasi masing-masing sebanyak 4.

Pada tahun 2024, kata kunci dengan frekuensi tertinggi adalah media sosial perpustakaan sebanyak 8, kemudian literasi digital sebanyak 6, repository institusi sebanyak 5, serta minat baca dan kinerja pustakawan masing-masing sebanyak 4.

Berdasarkan distribusi kata kunci tersebut, terlihat adanya perubahan fokus topik penelitian selama periode 2021–2024. Tahun 2021 didominasi oleh tema peran pustakawan, pengelolaan koleksi, dan pelayanan informasi. Tahun 2022 lebih banyak

memunculkan tema literasi informasi, kepuasan pengguna, layanan, dan manajemen perpustakaan. Selanjutnya, pada 2023 dan 2024 semakin banyak ditemukan kata kunci yang berkaitan dengan otomasi, repository, digitalisasi, literasi digital, dan media sosial perpustakaan.

2. Klasifikasi Topik Skripsi Berdasarkan Taxonomy Hawkins

Klasifikasi topik penelitian dilakukan terhadap 55 judul skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu berdasarkan Taxonomy of Library and Information Science yang dikembangkan oleh Hawkins. Klasifikasi ini digunakan untuk mengidentifikasi distribusi bidang kajian yang menjadi fokus penelitian mahasiswa selama periode 2021–2024. Hasil klasifikasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Topik Skripsi Berdasarkan Taxonomy Hawkins

No	Kategori Hawkins	Jumlah Skripsi	Persentase (%)	Topik Penelitian
1	Library and Information Services (LIS)	21	38.2	Layanan sirkulasi, kepuasan pengguna, minat baca, layanan informasi
2	Information Technology (IT)	10	18.2	Otomasi perpustakaan, INLISLite, teknologi informasi, digital library
3	Knowledge Organization (KO)	6	10.9	Pengolahan bahan pustaka, klasifikasi, katalogisasi
4	The Information Professional (IP)	5	9.1	Peran pustakawan, kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan
5	Societal Issues (SI)	4	7.3	Literasi informasi, literasi digital, peran perpustakaan dalam masyarakat
6	Electronic Information Systems and Services (EISS)	3	5.5	Repository institusi, sistem informasi perpustakaan, basis data digital
7	Publishing and Distribution (PD)	2	3.6	Karya ilmiah, publikasi digital
8	Government and Legal Information (GLII)	2	3.6	Kebijakan perpustakaan, peraturan perundang-undangan tentang perpustakaan
9	Education and Training in Information Science (ETIS)	2	3.6	Literasi perpustakaan di sekolah, pelatihan pengguna
10	Information Science Research (ISR)	0	0	–

11	The Information Industry (TII)	0	0	–

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3, kategori Library and Information Services (LIS) merupakan kategori dengan jumlah skripsi terbanyak, yaitu 21 skripsi atau 38,2% dari keseluruhan 55 skripsi. Topik yang termasuk dalam kategori ini meliputi layanan sirkulasi, kepuasan pengguna, minat baca, dan layanan informasi.

Kategori Information Technology (IT) berada pada urutan kedua dengan 10 skripsi atau 18,2%. Topik yang termasuk dalam kategori ini meliputi otomasi perpustakaan, INLISLite, teknologi informasi, dan digital library.

Selanjutnya, kategori Knowledge Organization (KO) terdiri atas 6 skripsi atau 10,9%, dengan topik yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka, klasifikasi, dan katalogisasi. Kategori The Information Professional (IP) mencakup 5 skripsi atau 9,1%, yang meliputi peran, kompetensi, dan kinerja pustakawan.

Kategori Societal Issues (SI) terdiri atas 4 skripsi atau 7,3%, yang mencakup literasi informasi, literasi digital, dan peran perpustakaan dalam masyarakat. Sementara itu, kategori Electronic Information Systems and Services (EISS) mencakup 3 skripsi atau 5,5%, dengan topik repository institusi, sistem informasi perpustakaan, dan basis data digital.

Tiga kategori lainnya, yaitu Publishing and Distribution (PD), Government and Legal Information (GLII), dan Education and Training in Information Science (ETIS), masing-masing terdiri atas 2 skripsi atau 3,6%. Kategori PD mencakup karya ilmiah dan publikasi digital, GLII mencakup kebijakan serta peraturan perpustakaan, sedangkan ETIS mencakup literasi perpustakaan di sekolah dan pelatihan pengguna.

Adapun kategori Information Science Research (ISR) dan The Information Industry (TII) tidak ditemukan dalam 55 skripsi yang dianalisis. Dengan demikian, distribusi topik penelitian menunjukkan bahwa seluruh skripsi tersebar pada sembilan dari sebelas kategori dalam Taxonomy Hawkins, dengan konsentrasi terbesar pada kategori Library and Information Services (LIS) dan Information Technology (IT).

3. Tren Sitasi Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Analisis sitasi dilakukan terhadap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu periode 2021–2024. Analisis meliputi jenis sumber referensi, bahasa referensi, usia dokumen, dan penulis atau sumber yang paling sering disitir. Hasil analisis tersebut disajikan pada bagian berikut.

a. Tren jenis referensi yang disitir

Analisis terhadap jenis referensi dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi sumber yang digunakan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Hasil pengelompokan referensi berdasarkan jenis sumber disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tren jenis referensi yang paling sering disitir

No	Jenis Sumber	Jumlah	Persentase
1	Buku	813	49.78%
2	Jurnal	314	19.23%
3	Skripsi/Tesis/Disertasi	227	13.90%
4	UU/Peraturan	82	5.02%
5	Kamus	74	4.53%
6	Website	68	4.16%
7	Laporan	21	1.29%
8	Blog	19	1.16%
9	Berita	10	0.61%
10	Makalah	5	0.31%
Total		**1.633**	**100%**

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4, buku merupakan jenis referensi yang paling banyak digunakan dengan jumlah 813 sitiran atau 49,78%. Jurnal menempati urutan kedua dengan 314 sitiran atau 19,23%, sedangkan skripsi/tesis/disertasi sebanyak 227 sitiran atau 13,90%. Selanjutnya, UU/peraturan sebanyak 82 sitiran (5,02%), kamus 74 sitiran (4,53%), website 68 sitiran (4,16%), laporan 21 sitiran (1,29%), blog 19 sitiran (1,16%), berita 10 sitiran (0,61%), dan makalah 5 sitiran (0,31%).

b. Tren bahasa referensi yang disitir

Analisis bahasa referensi diperlukan untuk melihat sejauh mana mahasiswa memanfaatkan literatur lokal maupun internasional dalam penulisan skripsi. Distribusi bahasa sumber rujukan selama periode penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tren bahasa referensi yang paling sering disitir

Bahasa	Jumlah Referensi	Persentase
Indonesia	1.606	98.34%
Inggris	27	1.66%
Total	**1.633**	**100%**

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5, referensi berbahasa Indonesia merupakan sumber yang paling banyak digunakan, yaitu 1.606 referensi atau 98,34%. Sementara itu, referensi berbahasa Inggris berjumlah 27 referensi atau 1,66%. Dengan demikian, penggunaan referensi dalam skripsi yang dianalisis didominasi oleh literatur berbahasa Indonesia.

c. Tren tingkat keusangan usia referensi

Analisis usia referensi dilakukan berdasarkan rentang tahun terbit sumber yang digunakan dalam masing-masing skripsi. Pengelompokan dilakukan ke dalam interval lima tahunan untuk melihat distribusi referensi berdasarkan periode penerbitannya. Hasil analisis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tren tingkat keusangan usia referensi

Tahun Terbit Skripsi	Jumlah Skripsi	Rata-rata usia referensi per 5 tahun							Total Referensi
		1990-1995	1996-2000	2001-2005	2006-2010	2011-2015	2016-2020	2021-2025	
2021	4	13	21	50	32	28	16	0	160
2022	15	19	27	46	105	110	75	10	392
2023	17	20	25	47	98	99	125	28	442
2024	19	14	16	49	90	115	236	119	639
Total	**55**	**66**	**89**	**192**	**325**	**352**	**452**	**157**	**1.633**

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 6, jumlah referensi yang dianalisis sebanyak 1.633 referensi. Pada tahun 2021 terdapat 160 referensi, tahun 2022 sebanyak 392 referensi, tahun 2023 sebanyak 442 referensi, dan tahun 2024 sebanyak 639 referensi.

Pada tahun 2021, referensi terbanyak berada pada rentang 2001–2005 sebanyak 50 referensi, diikuti rentang 2006–2010 sebanyak 32 referensi. Pada tahun 2022, jumlah terbesar terdapat pada rentang 2011–2015 sebanyak 110 referensi, diikuti rentang 2006–2010 sebanyak 105 referensi. Pada tahun 2023, rentang 2016–2020 menjadi kelompok terbesar dengan 125 referensi, sedangkan pada tahun 2024 kelompok 2016–2020 mencapai 236 referensi.

Untuk referensi pada rentang 2021–2025, jumlahnya meningkat dari 0 referensi pada tahun 2021 menjadi 10 referensi pada tahun 2022, 28 referensi pada tahun 2023, dan 119 referensi pada tahun 2024.

d. Tren penulis yang paling sering disitir

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi penulis atau sumber yang memiliki frekuensi sitiran tertinggi dalam daftar pustaka skripsi yang dianalisis. Hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tren penulis yang paling sering disitir

No	Penulis	Frekuensi Sitiran	Jenis Referensi
1	Sugiyono	69	Buku
2	Republik Indonesia	59	Peraturan Perundang-undangan
3	Lexy J. Moleong	39	Buku
4	Sulistyo-Basuki	28	Buku
5	Sutarno NS	24	Buku
6	Suharsimi Arikunto	21	Buku
7	S. Margono	19	Buku
8	Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman	17	Buku
9	Lasa HS	16	Buku
10	Ibrahim Bafadal	15	Buku

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 7, Sugiyono merupakan penulis yang paling sering disitir dengan 69 sitiran. Selanjutnya, Republik Indonesia sebagai sumber peraturan perundang-undangan memiliki 59 sitiran. Penulis lain yang termasuk dalam sepuluh sumber dengan frekuensi sitiran tertinggi adalah Lexy J. Moleong sebanyak 39 sitiran, Sulistyo-Basuki 28 sitiran, Sutarno NS 24 sitiran, Suharsimi Arikunto 21 sitiran, S. Margono 19 sitiran, Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman 17 sitiran, Lasa HS 16 sitiran, serta Ibrahim Bafadal 15 sitiran.

Berdasarkan jenis sumbernya, sebagian besar penulis yang masuk dalam sepuluh sumber dengan frekuensi sitiran tertinggi merupakan penulis buku. Sementara itu, Republik Indonesia muncul sebagai sumber dengan frekuensi sitiran tinggi dalam kategori peraturan perundang-undangan.

4. Tingkat Kepatuhan Sitasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Analisis tingkat kepatuhan sitasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penulisan referensi dalam daftar pustaka skripsi mahasiswa dengan standar Turabian yang ditetapkan dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) UIN Datokarama Palu. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi referensi yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan standar Turabian. Hasil analisis tingkat kepatuhan sitasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Tingkat Kepatuhan Sitasi

Tahun	Total Referensi	Sesuai	Tidak Sesuai	Persentase Kepatuhan (%)
2021	160	10	150	6.25%
2022	392	185	207	47.19%
2023	442	80	362	18.10%
2024	639	183	456	28.64%
Total	**1.633**	**458**	**1.175**	**28.05%**

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 8, dari keseluruhan 1.633 referensi yang dianalisis, terdapat 458 referensi yang sesuai dengan standar Turabian dan 1.175 referensi yang tidak sesuai. Persentase kepatuhan secara keseluruhan mencapai 28,05%.

Pada tahun 2021, terdapat 160 referensi yang dianalisis, dengan 10 referensi sesuai dan 150 referensi tidak sesuai, sehingga tingkat kepatuhan mencapai 6,25%. Pada tahun 2022, dari 392 referensi, sebanyak 185 referensi sesuai dan 207 referensi tidak sesuai, dengan tingkat kepatuhan sebesar 47,19%.

Pada tahun 2023, terdapat 442 referensi, dengan 80 referensi sesuai dan 362 referensi tidak sesuai. Tingkat kepatuhan pada tahun tersebut sebesar 18,10%. Sementara itu, pada tahun 2024 terdapat 639 referensi, dengan 183 referensi sesuai dan 456 referensi tidak sesuai, sehingga tingkat kepatuhan mencapai 28,64%.

Secara keseluruhan, persentase kepatuhan tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 47,19%, sedangkan persentase terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 6,25%. Setelah mencapai tingkat tertinggi pada 2022, persentase kepatuhan menurun pada 2023 dan kembali meningkat pada 2024.

D. Pembahasan

Dinamika dan Arah Perkembangan Topik Penelitian Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus topik skripsi bergeser dari persoalan pengelolaan dan layanan perpustakaan menuju pemanfaatan teknologi digital dan interaksi pengguna di lingkungan digital. Tema peran pustakawan dan pengelolaan bahan pustaka pada 2021 berlanjut ke literasi informasi dan kepuasan pengguna pada 2022, kemudian ke otomasi, repository, dan digitalisasi koleksi pada 2023, serta media sosial perpustakaan dan literasi digital pada 2024. Gambaran awal periode ini perlu dibaca secara hati-hati karena tahun 2021 hanya diwakili empat skripsi dengan frekuensi kata kunci 1–2, sehingga bersifat indikatif dan belum dapat disebut tren yang mapan. Meski demikian, kemunculan otomasi, repository, dan media sosial pada 2023–2024 menunjukkan bahwa teknologi tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat pendukung pengelolaan perpustakaan, tetapi telah menjadi objek kajian. Pergeseran ini sejalan dengan Lukman et al. (2012) yang menyatakan bahwa

kemudahan akses informasi digital mengubah pola penelusuran literatur dan penggunaan referensi dalam penulisan skripsi.

Klasifikasi berdasarkan Taxonomy Hawkins memperlihatkan dua orientasi utama, yaitu layanan perpustakaan (Library and Information Services/LIS; 21 skripsi atau 38,2%) dan teknologi informasi (Information Technology/IT; 10 skripsi atau 18,2%). Dominasi kategori pertama, dengan topik seperti layanan sirkulasi, kepuasan pengguna, dan minat baca, menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa masih berpusat pada praktik penyelenggaraan layanan. Kategori kedua, dengan topik otomasi, INLISLite, dan digital library, menegaskan bahwa aspek teknologi telah menjadi bidang penting. Kedua orientasi ini saling berkaitan karena layanan perpustakaan kini semakin dipengaruhi teknologi. Dengan demikian, yang terjadi bukanlah ditinggalkannya topik konvensional, melainkan perluasan fokus dari persoalan operasional ke persoalan yang memadukan layanan, pengguna, dan teknologi.

Tidak ditemukannya skripsi pada kategori Information Science Research dan The Information Industry menunjukkan bahwa kedua bidang tersebut belum diteliti oleh mahasiswa dalam temuan ini. Kondisi ini berbeda dengan Dwiyantoro dan Junandi (2019) yang masih menemukan kedua kategori tersebut, meskipun dengan porsi kecil (masing-masing 3,28% dan 2,87%). Temuan ini tidak berarti mahasiswa tidak mampu melakukan penelitian teoretis atau konseptual, karena klasifikasi hanya menggambarkan distribusi topik pada 55 skripsi. Hal ini lebih tepat dibaca sebagai indikasi bahwa orientasi penelitian terpusat pada layanan, teknologi, organisasi pengetahuan, dan profesi informasi.

Pola tersebut berimplikasi pada pengembangan program studi, sebagaimana Aulia dan Rusli (2020) menempatkan kajian bibliometrik sebagai dasar analisis kebutuhan kurikulum. Meningkatnya topik otomasi, repository, perpustakaan digital, media sosial, dan literasi digital menandakan perlunya penguatan kompetensi teknologi dan lingkungan informasi digital. Di sisi lain, dominasi kategori layanan menunjukkan bahwa kompetensi dasar perpustakaan tetap penting, sehingga kurikulum perlu mengintegrasikan keduanya, bukan menggantikan yang satu dengan yang lain. Kosongnya kategori Information Science Research juga menjadi pertimbangan untuk memperkuat mata kuliah dan kegiatan pembelajaran tentang metodologi penelitian, bibliometrik, analisis data, dan riset informasi, agar skripsi tidak berhenti pada evaluasi atau penerapan layanan, tetapi juga menghasilkan kajian yang lebih analitis.

Karakteristik dan Pola Penggunaan Referensi dalam Skripsi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan referensi dalam skripsi mahasiswa masih didominasi oleh buku, yaitu sebanyak 813 sitiran atau 49,78%, sedangkan jurnal ilmiah berjumlah 314 sitiran atau 19,23%. Skripsi, tesis, dan disertasi juga digunakan dalam jumlah cukup besar, yaitu 227 sitiran atau 13,90%.

Dominasi buku menunjukkan bahwa mahasiswa masih menjadikan sumber berbentuk monograf sebagai rujukan utama dalam membangun landasan penelitian. Pola tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik buku yang menyediakan pembahasan konseptual dan metodologis secara lebih sistematis serta relatif mudah ditemukan dan digunakan oleh mahasiswa.

Namun demikian, proporsi jurnal ilmiah yang hanya mencapai 19,23% menunjukkan bahwa pemanfaatan literatur hasil penelitian masih lebih terbatas dibandingkan penggunaan buku. Kondisi ini menjadi penting karena jurnal ilmiah merupakan salah satu media utama untuk memperoleh hasil penelitian empiris dan perkembangan kajian yang lebih mutakhir. Dengan demikian, dominasi buku dalam referensi skripsi menunjukkan bahwa pola penelusuran literatur mahasiswa masih cenderung bertumpu pada sumber konseptual dan tekstual, sementara pemanfaatan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal belum menjadi bagian yang dominan dalam penyusunan landasan akademik.

Temuan tersebut juga terlihat dari munculnya skripsi, tesis, dan disertasi sebanyak 13,90% sebagai sumber rujukan. Karya ilmiah mahasiswa pada dasarnya dapat digunakan sebagai referensi apabila sumber tersebut relevan dengan fokus penelitian, tetapi proporsi yang cukup besar perlu menjadi perhatian dalam pengembangan strategi penelusuran literatur. Mahasiswa perlu diarahkan untuk tidak hanya mengandalkan karya ilmiah pada tingkat mahasiswa, tetapi juga menelusuri publikasi penelitian yang telah melalui proses publikasi ilmiah, terutama artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Karakteristik penggunaan referensi semakin terlihat pada aspek bahasa. Sebanyak 1.606 referensi atau 98,34% menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan referensi berbahasa Inggris hanya 27 atau 1,66%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sumber yang digunakan mahasiswa sangat berorientasi pada literatur berbahasa Indonesia. Kondisi ini dapat memberikan keuntungan dalam memahami konteks lokal, istilah, kebijakan, serta praktik perpustakaan di Indonesia. Akan tetapi, proporsi literatur berbahasa Inggris yang sangat kecil juga menunjukkan bahwa pemanfaatan literatur internasional dalam penelitian mahasiswa masih terbatas.

Rendahnya penggunaan referensi berbahasa Inggris berkaitan dengan temuan mengenai penulis yang paling sering disitir. Sepuluh penulis atau sumber dengan frekuensi sitiran tertinggi didominasi oleh penulis Indonesia, seperti Sugiyono, Lexy J. Moleong, Sulistyo-Basuki, Sutarno NS, Suharsimi Arikunto, S. Margono, Lasa HS, dan Ibrahim Bafadal. Sugiyono menjadi sumber yang paling sering disitir dengan 69 sitiran, sedangkan Republik Indonesia menempati posisi berikutnya dengan 59 sitiran melalui berbagai peraturan perundang-undangan.

Dominasi penulis metodologi penelitian, khususnya Sugiyono, Moleong, Arikunto, Margono, serta Miles dan Huberman, menunjukkan bahwa sebagian referensi yang paling banyak digunakan berkaitan dengan metodologi penelitian. Hal

tersebut dapat dipahami karena skripsi membutuhkan landasan metodologis untuk menentukan pendekatan, teknik pengumpulan data, analisis, dan prosedur penelitian. Sementara itu, munculnya Sulistyo-Basuki, Sutarno NS, Lasa HS, dan Ibrahim Bafadal memperlihatkan penggunaan literatur yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan pendidikan.

Dengan demikian, pola penulis yang paling sering disitir memperkuat temuan pada jenis referensi bahwa buku memiliki posisi sentral dalam struktur referensi skripsi mahasiswa. Temuan ini tidak hanya menunjukkan preferensi terhadap sumber tertentu, tetapi juga memperlihatkan bahwa literatur metodologi dan literatur dasar ilmu perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat dalam penyusunan skripsi. Pada sisi lain, rendahnya kemunculan penulis atau sumber internasional menunjukkan bahwa cakupan literatur yang digunakan mahasiswa masih relatif terbatas secara geografis dan bahasa.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah kemutakhiran referensi. Data menunjukkan bahwa penggunaan literatur terbaru pada rentang 2021–2025 mengalami peningkatan, dari tidak adanya referensi pada tahun 2021, menjadi 10 referensi pada 2022, 28 referensi pada 2023, dan 119 referensi pada 2024. Pada saat yang sama, referensi dari periode sebelumnya, terutama 2006–2020, masih memiliki jumlah yang besar. Pola tersebut menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan penggunaan literatur terbaru, tetapi sumber yang lebih lama masih memiliki peran penting dalam penyusunan referensi skripsi.

Peningkatan penggunaan referensi terbaru pada 2024 merupakan perkembangan yang perlu dicermati karena terjadi bersamaan dengan meningkatnya topik penelitian yang berkaitan dengan media sosial perpustakaan, literasi digital, dan repository institusi. Secara substantif, topik-topik tersebut memang merupakan bidang yang berkembang dalam lingkungan informasi digital sehingga membutuhkan rujukan yang relatif mutakhir. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara perubahan topik penelitian dan mulai meningkatnya penggunaan sumber terbaru. Meskipun demikian, data penelitian belum cukup untuk menyatakan bahwa perubahan tersebut secara langsung disebabkan oleh peningkatan literasi akademik mahasiswa. Hubungan tersebut lebih tepat dipahami sebagai kecenderungan yang muncul secara bersamaan dalam data penelitian.

Secara keseluruhan, karakteristik referensi menunjukkan pola yang cukup jelas: buku dan literatur berbahasa Indonesia masih menjadi fondasi utama referensi mahasiswa, sementara pemanfaatan jurnal dan literatur internasional relatif terbatas. Di sisi lain, penggunaan sumber yang lebih mutakhir mulai meningkat pada tahun-tahun terakhir penelitian. Temuan ini memberikan dasar bagi program studi dan perpustakaan untuk memperkuat akses serta pembinaan penelusuran literatur ilmiah, khususnya jurnal penelitian dan sumber internasional yang relevan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Dalam konteks program studi, implikasinya bukan berarti penggunaan buku harus dikurangi secara keseluruhan. Buku tetap diperlukan terutama untuk teori dasar dan konsep yang relatif mapan. Yang lebih penting adalah membangun keseimbangan antara sumber konseptual dan sumber penelitian mutakhir. Mahasiswa perlu dibiasakan menggunakan buku untuk landasan konseptual, jurnal untuk perkembangan penelitian empiris, serta sumber internasional untuk memperluas perspektif teoritis dan memperbandingkan perkembangan kajian di luar konteks Indonesia.

Kepatuhan Sitasi terhadap Standar Turabian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penulisan sitasi terhadap standar Turabian pada skripsi mahasiswa masih relatif rendah. Dari 1.633 referensi yang dianalisis, sebanyak 458 referensi atau 28,05% telah sesuai dengan standar yang digunakan, sedangkan 1.175 referensi atau 71,95% belum sesuai. Secara tahunan, tingkat kepatuhan menunjukkan variasi, yaitu 6,25% pada tahun 2021, meningkat menjadi 47,19% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 18,10% pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi 28,64% pada tahun 2024.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan standar Turabian dalam penulisan sitasi belum berlangsung secara konsisten pada keseluruhan periode penelitian. Tingginya jumlah referensi yang belum sesuai tidak berarti bahwa mahasiswa tidak menggunakan sumber ilmiah, tetapi menunjukkan bahwa penggunaan sumber dan penerapan kaidah bibliografis merupakan dua aspek yang berbeda. Mahasiswa dapat menggunakan berbagai sumber sebagai dasar penulisan skripsi, tetapi belum tentu menyajikan informasi bibliografis sumber tersebut sesuai dengan format yang ditetapkan oleh institusi.

Ketidaksesuaian yang ditemukan dalam penelitian terutama berkaitan dengan aspek teknis penulisan, seperti urutan dan format nama penulis, penulisan judul, penggunaan huruf miring pada judul tertentu, kapitalisasi, pencantuman kota dan penerbit, serta penempatan tahun penerbitan. Pola tersebut menunjukkan bahwa persoalan kepatuhan tidak hanya berkaitan dengan pemilihan sumber, tetapi juga dengan konsistensi mahasiswa dalam menerapkan setiap unsur format bibliografi.

Variasi tingkat kepatuhan antarperiode juga menjadi temuan penting. Tingkat kepatuhan tertinggi terdapat pada skripsi tahun 2022, sedangkan tingkat terendah terdapat pada tahun 2021. Namun, data penelitian belum dapat menjelaskan secara langsung faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan atau penurunan persentase kepatuhan antarperiode tidak tepat secara langsung dikaitkan dengan faktor tertentu, seperti intensitas bimbingan, pelatihan, atau kemampuan mahasiswa, karena variabel-variabel tersebut tidak diukur dalam penelitian ini.

Jika dikaitkan dengan karakteristik referensi yang ditemukan, penelitian ini juga memperlihatkan dominasi buku dan sumber berbahasa Indonesia dalam daftar pustaka mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa relatif banyak menggunakan sumber yang bersifat konseptual dan tersedia dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, penggunaan sumber tersebut perlu diikuti dengan ketepatan dalam mengidentifikasi dan menuliskan unsur bibliografisnya. Dengan demikian, kemampuan menemukan dan menggunakan sumber perlu berjalan seiring dengan kemampuan mengelola serta mendokumentasikan sumber tersebut secara benar.

Temuan ini memiliki implikasi terhadap pembinaan keterampilan penulisan ilmiah di lingkungan program studi. Pembelajaran mengenai sitasi tidak cukup hanya menekankan kewajiban mencantumkan sumber, tetapi juga perlu memberikan perhatian pada penerapan standar yang digunakan oleh institusi secara konsisten. Latihan langsung dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka, pemeriksaan format referensi dalam proses bimbingan, serta pemanfaatan perangkat manajemen referensi dapat menjadi bagian dari penguatan keterampilan tersebut. Namun, efektivitas masing-masing bentuk pembinaan tersebut masih memerlukan penelitian lebih lanjut karena tidak diuji dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan sebesar 28,05% memperlihatkan adanya kesenjangan antara penggunaan referensi dalam penyusunan skripsi dan penerapan standar teknis sitasi. Temuan ini memperkuat bahwa evaluasi bibliometrik tidak hanya dapat digunakan untuk melihat sumber dan pola sitasi yang digunakan mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan gambaran mengenai konsistensi dokumentasi sumber dalam karya ilmiah (Donthu et al., 2021). Dengan demikian, aspek kuantitas dan karakteristik referensi perlu dipertimbangkan bersama dengan aspek ketepatan penulisannya agar kualitas pengelolaan sitasi dalam karya ilmiah mahasiswa dapat ditingkatkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 55 skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu periode 2021–2024, penelitian menunjukkan adanya perubahan pola topik dari tema kepustakawanan dan layanan menuju tema yang semakin berkaitan dengan teknologi informasi dan lingkungan digital. Berdasarkan Taxonomy Hawkins, Library and Information Services (LIS) menjadi kategori dominan sebanyak 21 skripsi (38,2%), diikuti Information Technology (IT) sebanyak 10 skripsi (18,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa masih berorientasi pada layanan dan praktik kepustakawanan, dengan kecenderungan meningkatnya perhatian terhadap teknologi informasi.

Dari 1.633 referensi yang dianalisis, buku menjadi sumber yang paling banyak digunakan, yaitu 813 referensi (49,78%), sedangkan referensi berbahasa Indonesia mencapai 1.606 referensi (98,34%). Penggunaan referensi terbitan terbaru

menunjukkan peningkatan pada periode akhir penelitian. Namun, kepatuhan terhadap standar Turabian masih rendah, dengan hanya 458 referensi (28,05%) yang sesuai. Ketidaksesuaian terutama ditemukan pada format nama penulis, penulisan judul, kapitalisasi, penggunaan huruf miring, serta kelengkapan unsur penerbitan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan gambaran mengenai perkembangan orientasi topik penelitian dan karakteristik penggunaan referensi mahasiswa selama periode 2021–2024. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam memperkuat kompetensi penelitian mahasiswa, memperluas pemanfaatan literatur ilmiah yang mutakhir dan beragam, serta meningkatkan keterampilan penerapan standar sitasi Turabian dalam penulisan karya ilmiah.

Daftar Pustaka

Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). Manfaat Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Inovasi Kurikulum*, *17*(2), Article 2. https://doi.org/10.17509/jik.v17i2.36827

Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the Research Trends by Co-word Analysis Based on Keywords from Funded Project. *Procedia Computer Science, Promoting Business Analytics and Quantitative Management of Technology: 4th International Conference on Information Technology and Quantitative Management (ITQM 2016)*, *91*, 547–555. https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Dwiyantoro, D., & Junandi, S. (2019). Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, *26*(3), Article 3. https://doi.org/10.37014/medpus.v26i3.533

Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, *105*(3), 1809–1831. https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z

Lukman, Ekawati Marlina, Ratih Keumalasari, Al Hafiz Akbar Maulana Siagian, & Indonesian Institute of Sciences. (2012). Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah Indonesia. *Standardisasi Metadata*. Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI) ke-5. https://doi.org/10.13140/2.1.1159.2009

Muharram, K. A., Ikhsan, I., Anam, K. S., Zulviah, S., & Maulida, A. (2025). Analisis Bibliometrik: Tren penelitian dan publikasi teori atribusi. *Comdent:*

Communication Student Journal, *2*(1), 176–193. https://doi.org/10.24198/comdent.v2i1.55673

Pasaribu, A. G., Manurung, R., Sihotang, S., Manalu, R., & Sianipar, M. (2026). Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Simpulan dan Saran Oleh Mahasiswa Prodi PAK Semester III Grup F IAKN Tarutung Tahun 2025. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *2*(04). https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1583

Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, *25*(4), Article 4. https://doi.org/10.37014/medpus.v25i4.200

Salsabila, E., Yanti, A., Katia, K., Nisa, N. K., Rapindo, A., Anggraini, S., & Tamara, E. (2024). KARYA ILMIAH. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 6809–6817.

Saputro, B. I. (2022). Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi "Publish or Perish." *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.13114

Sarrul, B., Vidya, S., Ns. Yayu Nidaul, F., & Erina, W. (2024). *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Sonpedia Publishing Indonesia. https://repository.stikeshb.ac.id/658/

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Wardhana, A. W. P., Sugihartati, R., Salim, T. A., Laksmi, & Ramadhan, A. R. (2023). Analisis Bibliometrik terhadap Perkembangan Topik Penelitian Standarisasi Kualitas Perpustakaan di Indonesia pada Database Scopus Tahun 2018-2023 menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer. *Media Pustakawan*, *30*(3), Article 3.